

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER  
INFORMASI BAGI SISWA DI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 1 KOTA TIDORE KEPULAUAN**

Oleh :

Abd Latif Majid

Nolly S. Londa

Anthonius M. Golung

Email : [Abdullatifmajid26@gmail.com](mailto:Abdullatifmajid26@gmail.com)

***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan. Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi atau tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku atau bacaan lainnya, yang digunakan untuk sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan. Pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana bagi para siswa untuk belajar menjadi manusia yang memiliki literasi informasi. Yaitu seseorang yang mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya, belajar mencari dan menemukan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, sampai menemukan informasi yang dibutukannya, lalu memanfaatkan informasi tersebut, dan akhirnya mampu mengevaluasi sejauh mana kebutuhan informasinya sudah dapat terpenuhi.. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, dengan jumlah informan 9 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa sangat penting, seperti focus penelitian : 1. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri sehingga murid-murid bisa belajar sendiri, 2. Melatih murid-murid ke arah tanggung jawab, 3. Memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas sekolah, 4. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa.*

***Kata Kunci : Pemanfaatan Perpustakaan, Sumber Informasi.***

**UTILIZATION OF THE LIBRARY AS A SOURCE INFORMATION**

**FOR STUDENTS IN MADRASAH ALIYAH**

**NEGERI 1 TIDORE ISLANDS CITY**

By

Abdul Latif Majid

Nolly S. Londa

Anthonius M. Golung

Email : [Abdullatifmajid26@gmail.com](mailto:Abdullatifmajid26@gmail.com)

***Abstract***

*This study aims to determine the use of the library as a source of information for students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore Islands City. The library is one of the information centers or a place to collect, store and maintain a good library collection of books or other reading, which is used as a source of information as well as a fun learning tool. The use of the school library is as a means for students to learn to become human beings who have information literacy. Namely someone who is able to identify their information needs, to find the information they need, then utilize the information, and finally be able to evaluate the extent to which their information needs have been met. This research uses qualitative research methods with data collection techniques, namely, observation, interviews, documentations, with 9 informants. The results of this study indicate that the use of libraries as a source of information for students is very important, such as the focus of research : 1. To instill independent study habits so that students can learn by themselves, 2. Train students towards responsibility, 3. Streamline students in completing school assignments, 4. Use the library as a source of information for students.*

***Keywords : Library Utilization, Information Sumber.***

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga sumber informasi guna menunjang kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan merupakan sistem atau pusat informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi. Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya.

Namun tak dapat di pungkiri bahwa keberadaan perpustakaan tidak terlalu mendapat perhatian serius di satuan tingkat pendidikan, sehingga peranan dan fungsi perpustakaan belum nyata manfaatnya bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar siswa dan guru di sekolah.

Seperti yang peneliti dapati berdasarkan survei yang dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan yang merupakan tempat di mana peneliti bersekolah dulu, yang mana sebagai sumber informasi bagi siswa memang benar adanya bahwa siswa di sekolah madrasah menggunakan atau memanfaatkan sarana perpustakaan sebagai tambahan menimbah ilmu dan sebagai informasi sumber belajar ketika berada di sekolah. Siswa menggunakan referensi buku di perpustakaan sebagai pelengkap mencari tugas yang diberikan guru.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan tuntutan ragam pengetahuan, proses pendidikanpun menuntut perubahan pelayanan siswa. Pembelajaran tidak terpaku pada prosestatap muka di kelas tetapi mampu menjadikan perpustakaan sekolah sebagai sumber

belajar. Menurut pendapat Mulyadi dan Febriana (2014:18) bentuk layanan pendidikan selalu berkembang dan berubah, termasuk pendekatan mengajar dari pendekatan tradisional ke arah aspek modern dengan pelibatan sistem multimedia dan komunikasi elektronik. Kenyataan selama ini ternyata perpustakaan semakin tidak diminati siswa untuk digunakan sebagai sumber belajar karena banyaknya multimedia canggih yang lebih mudah dan cepat digunakan. Perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai penyedia bacaan siswa di kala senggang. Perpustakaan harus menjadi sumber, alat, dan sarana untuk belajar siswa. Perpustakaan harus siap setiap saat untuk menunjang dan terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Keberadaannya sangat penting sebagai salah satu sumber belajar. Perpustakaan dapat digunakan sebagai sarana peningkatan wawasan dan pengetahuan, meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa, sarana pencarian pengetahuan atau informasi dan perpustakaan pun dapat digunakan sebagai tempat diskusi, ajang bertukar pikiran antara kelompok belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Informasi bagi Siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan”.

#### B. Rumusan Masalah

Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan.

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu perpustakaan, khususnya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi bagi siswa, dan diharapkan juga penelitian ini bisa dijadikan referensi sebagai langkah awal bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Secara Praktis, diharapkan hasil ini dapat memberikan masukan bagi Perpustakaan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan dalam meningkatkan kualitas perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa.

## II. TINJAUAN PUSTAKAN

### A. Pengertian Perpustakaan

Sutarno NS (2003), perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca. Perpustakaan berupa bangunan yang terdiri dari beberapa ruangan yang sesuai dengan fungsinya, dimana di dalamnya terdapat berbagai koleksi bahan pustaka yang diolah, ditata dan disajikan secara sistematis sehingga bisa digunakan oleh pemustaka.

### B. Jenis-jenis Perpustakaan

Jenis-jenis perpustakaan menurut Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, khususnya pada Pasal 20 terdiri atas :

1. Perpustakaan Nasional

2. Perpustakaan Umum
3. Perpustakaan Sekolah/Madrasah
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi
5. Perpustakaan Khusus

#### C. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Rokan (2017) Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta memberi pelayanan kepada murid dan guru dalam proses belajar mengajar.

#### D. Manfaat Perpustakaan

Menurut Poerwadarminta (2002) pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.

#### E. Layanan Perpustakaan

Himayah (2013), layanan perpustakaan terbagi menjadi 2 yaitu sistem layanan terbuka dan tertutup di antaranya :

- a. Sistem layanan terbuka
- b. Sistem layanan tertutup

#### F. Fungsi Perpustakaan Menurut Para Ahli

Menurut Ibrahim Bafadal (2005) fungsi perpustakaan ada 5 yaitu :

- a. Fungsi edukatif
- b. Fungsi informative

- c. Fungsi tanggung jawab administrative
- d. Fungsi riset
- e. Fungsi rekreatif.

#### G. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan perpustakaan sekolah menurut Pawit M Yusuf (2007) yaitu agar siswa yang bersekolah di sana mendapatkan tambahan informasi dan juga dapat mengerjakan tugas-tugas dari guru. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu pusat sumber belajar mempunyai peran sebagai sarana pendidikan atau media pembelajaran yang bersifat teknis edukatif bersama-sama unsur pendidikan yang lain dalam pelaksanaan belajar mengajar.

### **III.METODOLOGI PENELITIAN**

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore Kepulauan.

#### B. Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014), penelitian adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktir dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.

### C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian peneliti tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore Kepulauan yaitu:

1. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri sehingga murid-murid bisa belajar sendiri.
2. Melatih murid-murid ke arah tanggung jawab
3. Memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas sekolah
4. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa.

### D. Informan Penelitian

Penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan menerapkan informan atau sumber data dipilih, dengan kriteria: 2 siswa/kelas (kelas 1, 2 dan 3), 3 orang partisipan pemanfaatan perpustakaan. Rincian informan sebagai berikut :

- a. 6 Siswa
- b. 1 pustakawan
- c. 2 Guru

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

### F. Teknik Analisis Data

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data

c. Kesimpulan

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore Kepulauan didirikan pada tahun 2007 dan yang menjabat Kepala Perpustakaan pada masa itu adalah Ansar Marsaoly, S.Pd (2007–2009). Periode selanjutnya Ansar Marsaoly, S.Pd digantikan oleh Dra. Siti Satriyana Boyratan (2010-2012) dan kemudian digantikan oleh Aisa Ahmad, S.Pd. Selanjutnya kepala perpustakaan beralih ke Maimuna Barakati, S.Pd (2014-2016) dan sejak tahun 2017 perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore Kepulauan dipimpin oleh Marwah Adjaran S.Ag.

##### B. Pembahasan Hasil Penelitian

###### 1. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri sehingga murid-murid bisa belajar sendiri.

Kebiasaan Belajar Muhibbin Syah (Sukarno, 2009:) menyatakan bahwa kebiasaan merupakan bentuk tingkah laku yang menetapkan yang timbul karena adanya penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulus berulang-ulang.

Hasil wawancara terhadap 9 orang informen yakni 6 siswa, 2 guru dan 1 kepala perpustakaan bahwa petugas perpustakaan tentang Menanamkan kebiasaan belajar mandiri sehingga murid-murid bisa belajar sendiri, bahwa petugas perpustakaan sering menginformasikan dan mengajak siswa untuk ke perpustakaan. Maka di tarik kesimpulan Dalam menanamkan kebiasaan belajar mandiri kepada siswa, peran guru sangatlah diperlukan untuk memberi motivasi dan dorongan kepada siswa, sehingga mereka terbiasa untuk belajar sendiri dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber

informasi. Petugas perpustakaan juga memiliki andil dalam menginformasikan buku-buku yang ada di perpustakaan untuk bisa menjadi sumber informasi bagi siswa.

## 2. Melatih murid-murid ke arah tanggung jawab

Melatih (KBBI) adalah mengajar seseorang dan sebagainya agar terbiasa (mampu) melakukan sesuatu; membiasakan diri (belajar).

Dari hasil wawancara terhadap 7 orang informen yakni 6 siswa, 1 kepala perpustakaan. Siswa biasanya memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dalam mengerjakan tugas dari guru atau sekedar membaca, adapun jika buku yang diinginkan siswa tidak ada di perpustakaan mereka sering memanfaatkan internet dan setelah membaca buku-buku yang ada di perpustakaan mereka mengembalikan ke rak buku yang mereka pakai. Maka ditarik kesimpulan Untuk melatih murid ke arah tanggung jawab, guru membiasakan murid membuat dan menyelesaikan tugas pelajaran secara mandiri atau juga kelompok sampai tuntas. Dan sikap tanggung-jawab juga diterapkan di perpustakaan, dimana pihak perpustakaan memberi kebebasan kepada siswa dan guru untuk mencari buku yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan belajar namun setelah selesai menggunakan buku, harus mengembalikannya ke tempat semula. Hal ini untuk melatih rasa tanggung jawab siswa dalam menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri.

## 3. Memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas sekolah

Memperlancar adalah membuat supaya lebih lancar. Memperlancar berasal dari kata dasar lancar.

Memperlancar berasal dari kata dasar lancar. Memperlancar memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga memperlancar dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

Hasil wawancara terhadap 7 orang informen yakni 6 siswa, 1 kepala perpustakaan. Bahwa Keberadaan buku-buku di perpustakaan sangat membantu, siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas namun ada satu siswa mengatakan bahwa keberadaan buku-buku di perpustakaan belum sepenuhnya membantu di karenakan ada buku yang menjadi referensi untuk menjawab pertanyaan namun jumlahnya terbatas dan petugas perpustakaan sering membantu siswa menemukan buku-buku yang diperlukan, maka di tarik kesimpulan Salah satu kegiatan belajar disekolah yaitu membuat tugas yang diberikan oleh guru. Tentunya agar tugas yang diberikan bisa dikerjakan dengan cepat dan tepat, maka perpustakaan di MAN seharusnya melengkapi buku-buku yang menjadi referensi siswa untuk mengerjakan tugas dari guru.

#### 4. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa.

Menurut Poerwadarminta (2002) pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.

Dari hasil wawancara terhadap 8 orang informen yakni 6 siswa, 1 guru dan 1 kepala perpustakaan. Jenis koleksi yang diminati siswa tergantung dari jurusan yang di ambil dan Jenis layanan sirkulasi tempat meminjam buku. selain buku, ada juga layanan lain yang bisa digunakan oleh siswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Misalnya CD, peta, globe, internet, komputer dan printer namun belum terpenuhi

dikarenakan komputer banyak yang sudah rusak. Maka di tarik kesimpulan Dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah MAN sebagai sumber informasi bagi siswa untuk menunjang kegiatan belajar memang sudah dilakukan oleh guru dan siswa, walaupun memang masih ada beberapa informan yang mengatakan bahwa buku-buku yang ada di perpustakaan dan komputer masih belum memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan untuk menunjang pelajaran dan membuat tugas. Maka perpustakaan di madrasah aliyah negeri seharusnya melengkapi buku-buku dan memperbaiki atau mengganti komputer yang sudah rusak agar siswa-siswa bisa mengerjakan tugas dari guru. Karena Manfaat lain dari perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana bagi para siswa untuk belajar menjadi manusia yang memiliki literasi informasi. Yaitu seseorang yang mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya, belajar mencari dan menemukan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, sampai menemukan informasi yang dibutukannya, lalu memanfaatkan informasi tersebut, dan akhirnya mampu mengevaluasi sejauh mana kebutuhan informasinya sudah dapat terpenuhi. Manusia yang sudah memiliki literasi informasi inilah yang akan unggul dalam persaingan di era global di mana kehidupan masyarakat sudah berbasis informasi.

## **V. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan dalam bab sebelumnya dengan cara wawancara terhadap pengguna perpustakaan sebanyak 9 orang tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan, sehingga terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dalam menanamkan kebiasaan belajar mandiri kepada siswa, peran guru sangatlah diperlukan untuk memberi motivasi dan dorongan kepada siswa, sehingga mereka terbiasa untuk belajar sendiri dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi. Petugas perpustakaan juga memiliki andil dalam menginformasikan buku-buku yang ada di perpustakaan untuk bisa menjadi sumber informasi bagi siswa.
- b. Untuk melatih murid ke arah tanggung jawab, guru membiasakan murid membuat dan menyelesaikan tugas pelajaran secara mandiri atau juga kelompok. Dan sikap tanggung-jawab juga diterapkan di perpustakaan, dimana pihak perpustakaan memberi kebebasan kepada siswa dan guru untuk mencari buku yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan belajar namun setelah selesai menggunakan buku, harus mengembalikannya ke tempat semula. Hal ini untuk melatih rasa tanggung jawab siswa dan guru dalam menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri.
- c. Dalam memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas sekolah, Petugas perpustakaan sering membantu siswa dalam mencari buku yang dibutuhkan. Selain itu Koleksi buku-buku di perpustakaan sekolah sangat membantu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah, namun jumlahnya terbatas sehingga siswa yang menggunakan buku yang sama di saat yang bersamaan harus saling bergantian.
- d. Dalam Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi. Selain buku-buku siswa juga memanfaatkan CD, peta, globe, internet, komputer dan printer yang ada di perpustakaan sekolah untuk mendapatkan informasi.

## 2. Saran

- a. Dalam menanamkan kebiasaan belajar mandiri kepada siswa, pustakawan dan guru seharusnya lebih sering untuk mengajak dan mengarahkan para murid agar lebih sering

belajar di perpustakaan agar dapat menimbulkan kecintaan murid terhadap belajar dan dengan sendirinya akan pergi ke perpustakaan untuk belajar tanpa perlu menunggu adanya tugas dari guru.

- b. Untuk melatih murid ke arah tanggung jawab, siswa diberikan kebebasan agar menggunakan buku untuk belajar dan menyelesaikan tugas, namun pustakawan harus selalu mengingatkan agar siswa menjaga buku-buku yang digunakan sehingga tidak terjadi kerusakan ataupun hilang.
- c. Dalam memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas sekolah, diharapkan sekolah menambah buku-buku sebagai sumber dan referensi, serta ditata secara sistematis, teratur dan memudahkan pemakaian.
- d. Dalam Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi, diharapkan dapat digunakan seefisien mungkin, agar makin tumbuh kesadaran untuk membaca dan mencerdaskan siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bafadal Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Darmono, 2001. *Lingkungan Hidup dan Pencemaran (Hubungannya dengan Toksikologi Senyawa Logam)*, Penerbit : Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Darmono, 2007. *Perpustakaan Sekolah:*

*Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: Grasindo.

Darmono. 2004. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Cetakan ke2. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hasugian, Jonner. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press

Lasa. 2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book

- Moleong, j. Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Soeatminah Dan Sri Marnodi. 1991. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: IKIP
- Soetminah. ,1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo\_ Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sutarno NS. , 2003, *Perpustakaan dan Masyarakat*. Obor Indonesia, .. Jakarta: Yayasan
- Suwarno, Wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syah Muhibbin, 2009. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Yusuf, Pawit M dan Suhendar Yahya.N. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: kencana.